

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses belajar dalam membentuk baik buruknya seseorang, dalam prosesnya pendidikan tidak hanya berlangsung dilingkungan sekolah, melainkan diluar lingkungan sekolah. Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan sumber daya yang berkualitas yang pastinya akan berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan mempunyai arah dan tujuan. Dan tujuan pendidikan ditegaskan dalam UU Sisdiknas 2003, yaitu Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam konteks pembaruan pendidikan ada tiga isu utama yang disoroti yaitu pembaruan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran dan efektivitas metode pembelajaran. Oleh karena itu, kurikulum pendidikan

¹ UURI No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas (Bandung: Citra Umbara, 2006) 72.

harus komperhensif dan responsif terhadap media sosial , relevan dan mampu mengakomondasikan keberagaman keperluan dan kemajuan teknologi. ²

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Suatu negara dikatakan maju apabila sistem pendidikan didalamnya berlangsung dengan baik dan berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis, untuk itu pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa.

Dalam pendidikan formal yang berlangsung di sekolah bisa terjadi karena adanya interaksi antara guru dan murid. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila guru dan murid dapat bekerja sama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sarana dan prasarana yang memadai juga turut menunjang proses pembelajaran yang di antaranya adalah ruang kelas, alat tulis, dan sumber belajar.

Menurut Nana Sudjana, sumber belajar dalam pengertian sempit adalah misalnya, buku - buku atau bahan - bahan tercetak lainnya (2007:76). Secara sederhana, sumber belajar dapat diartikan sebagai alat atau benda yang dapat digunakan siswa untuk mendapatkan materi pelajaran selain yang sudah disampaikan oleh gurunya. Seiring berjalannya waktu

² Munir , *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung : Alfabeta, 2008)
17.

dan perkembangan teknologi, sumber belajar kini memiliki banyak sekali macam dan jenisnya.³

Sumber belajar memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya sumber belajar yang paling utama adalah guru (tenaga pendidik). Guru memiliki peranan utama dalam proses belajar mengajar dan proses transfer ilmu pengetahuan pada siswa. Namun keberadaan guru sebagai sumber belajar utama rupanya juga menjadi kendala bagi siswa dalam menyikapi pembelajaran. Siswa menjadi pasif dan tidak mau mencari atau menggali sendiri informasi yang lebih luas dari sumber lain selain guru. Sehingga pengetahuan siswa hanya terbatas oleh informasi yang diberikan oleh guru.

Di era globalisasi saat ini yang memiliki teknologi informasi semakin canggih, belajar tidak hanya berlangsung disekolah dengan menggunakan teks buku melainkan bisa dilakukan secara *online* (tanpa tatap muka). Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memanfaatkan layanan internet secara baik. Banyak siswa yang menggunakan layanan internet untuk bermain game online berjam – jam, *chatting*, facebook dan lain – lain dengan menghabiskan waktu yang cukup lama tanpa membuka hal – hal yang positif yang berkaitan dengan pendidikan. Pengetahuan saat ini berkembang sangat cepat yang mengakibatkan seorang guru dan siswa tidak bisa mengandalkan buku teks sebagai sumber pembelajaran, bisa terjadi materi yang dipelajari itu cepat usang. Dengan demikian guru dituntut untuk menggunakan sumber

³ Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. *Teknologi Pengajaran* (Bandung :Sinar Baru Algensindo, 2007). . 76.

belajar lain yang dapat menyajikan informasi terbaru, misalnya menggunakan jurnal, majalah, koran dan sumber informasi elektronik misalnya dengan pemanfaatan internet dan sebagainya.⁴

Secara sederhana teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengolah informasi, agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Teknologi informasi mulai populer pada akhir tahun 70 – an. Pada mulanya komputer hanya mampu menyimpan teks dan grafik sederhana, namun dewasa ini komputer sudah mampu menyimpan informasi dalam berbagai bentuk, misalnya dalam bentuk audio, visual dan audiovisual.⁵

Ilmu pengetahuan sangat berkembang, bahkan dewasa ini berlangsung dengan pesat. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, ataupun hari, melainkan jam, bahkan menit ataupun detik, terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronik. Pengaruhnya meluas ke berbagai bidang bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ini memberikan dampak positif dan negatif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dengan semakin terbukanya dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Sedangkan dampak negatif dari ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat yakni terjadinya perubahan nilai, norma dan aturan atau moral kehidupan yang dianut oleh masyarakat. Maka proses pendidikan tersebut sangat penting untuk mengembangkan dampak positif dan memperbaiki dampak negatif.

⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Pradana Media Grup, 2008) 146.

⁵ Deni darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Teori Dan Aplikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) 16.

Internet merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sedang berkembang pesat saat ini. Banyak hal yang positif yang bisa dilakukan dengan internet, misalnya informasi tak terbatas dimana kita dapat memperoleh segala informasi baik menyangkut akademik ataupun hal – hal lainnya dibelahan bumi manapun, fasilitas email, jejaring sosial dan lain sebagainya. Namun tidak menutup kemungkinan adanya hal – hal negatif yang menggiringnya seperti meledaknya konten pornografi, penipuan, *phising*, pencemaran nama baik dan lain – lain.

Internet sangat populer dikalangan anak muda. Selain mudah untuk digunakan siapa saja, internet dapat menjadi ajang gaul yang murah, termasuk tempat untuk mencari informasi pendidikan. Manfaat yang dapat dipetik dari jaringan internet ini banyak sekali. Hampir semua bidang dapat dinikmati dari memanfaatkan internet, khususnya bidang pendidikan, sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa internet adalah terbentuknya *New Educational System* atau yang populer disebut *e – Education* atau *e – School* atau *e – Campus*, atau *e – Learning* atau *e – University*.⁶

Pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan, yakni sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri “ *through independent study, students become doers, as well as thinkers* “ (Cobine, 1997). Peran siswa dapat mengakses secara online dari berbagai perpustakaan, database, dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, geografi, rekaman sosial dan statistik (Gordin et al.. 1995). Informasi server

⁶ Budi Sutejo Dharma Oetomo, *E – education (konsep, teknologi, dan aplikasi internet pendidikan)* (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2002), 11.

dapat berasal dari dari *commecial businessis* (.com), *government services* (.gov), *nonprofit organizations* (.org), *education institutions* (.edu), atau *artisticand cultural groups* (.arts).⁷

Pengguna Internet dalam pendidikan memang mempunyai pengaruh yang sangat besar di dalam pribadi siswa. Siswa memang harus dituntun untuk menggunakan teknologi internet tersebut secara bijak. Peran guru juga dituntut untuk mengajarkan cara menggunakan internet tersebut dengan benar dan tidak menggunakan internet tersebut untuk kejahatan. Dengan pemanfaatan internet diharapkan siswa dapat menambah wawasan ilmu pengetahuannya sehingga minat belajar siswa dan hasil belajarnya pun bisa meningkat.

Adapun alasan pemilihan judul diatas pada penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa kelas X di UPT SMAN 1 Purwoasri. Dan Alasan menjadikan peneliti memilih UPT SMAN 1 Purwoasri sebagai objek penelitian karena lembaga ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menggunakan Internet sebagai salah satu sarana untuk menambah pengetahuan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat dan memilih judul ***“Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X UPT SMA NEGERI 1 PURWOASRI TAHUN AJARAN 2016 / 2017 “***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikaji lebih lanjut adalah:

⁷ Rusman, et.al., *Pemelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru* , (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada, 2011), 278.

1. Bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada siswa kelas X di UPT SMAN 1 Purwoasri?
2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan berpengaruh pada hasil belajar pada siswa kelas X di UPT SMAN 1 Purwoasri ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah sebagaimana dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pada siswa kelas X di UPT SMAN 1 Purwoasri.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan berpengaruh pada hasil belajar pada siswa kelas X di UPT SMAN 1 Purwoasri.

D. Kegunaan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti dan lembaga – lembaga terkait baik secara teoritis maupun secara praktisnya.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan teori tentang pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan hasil belajar pada siswa kelas X di UPT SMAN 1 Purwoasri.

2. Secara praktis
 - a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa yaitu meningkatkan pengetahuan melalui internet dan memberi pengalaman tentang internet.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk lebih kreatif dan mempertimbangkan kesesuaian dalam mengembangkan pengetahuan siswa melalui pemanfaatan internet.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberi sumbangan dalam menambah pengetahuan melalui pemanfaatan terhadap internet bagi siswa pada berbagai program kelas yang ada di sekolah.

E. Hipotesis

Hipotesis menurut bahasa berasal dari dua kata yaitu “Hypo” yang artinya “dibawah” dan “Thesa” yang artinya “kebenaran”. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono dalam bukunya *Statistik Untuk Penelitian* “hipotesis diartikan sebagai pernyataan statistik tentang parameter populasi melalui data – data sampel ”.⁸

Dalam penelitian ini hipotesis maka dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. H_a : Ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas X di UPT SMAN 1 Purwoasri.

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Al Fabela, 2003), 81.

2. Ho : Tidak ada pengaruh pemanfaatan penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas X di UPT SMAN 1 Purwoasri.

F. Penegasan Istilah

Berkenaan dengan judul skripsi ini, yaitu “ Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar dan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X di UPT SMAN 1 Purwoasri, maka maksud dari istilah - istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut :

1. Internet adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan – jaringan kecil yang saling terhubung yang mejangkau seluruh dunia.⁹

2. Manfaat Internet

Menurut Deni Darmawan “ fungsi utama internet adalah media untuk komunikasi dan pertukaran informasi”. dimana internet memberikan kemudahan bagi kita semua dalam mencari atau menemukan informasi secara cepat.¹⁰

3. Belajar adalah suatu aktifitas untuk memperoleh ilmu pengetahuan serta menambah pengenalan seseorang terhadap sesuatu dengan menggunakan akal pemikiran dan pengalaman.¹¹

⁹ Oetomo, *e – education (konsep, teknologi, dan aplikasi internet pendidikan)* ., 52,

¹⁰ Deni Dermawan, *Pendidikan Teknologi dan Komunikasi Teori dan Aplikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) 97.

¹¹ Endin Nasrudin, *Psikologi Pembelajaran* (Sukabumi: STAI Sukabumi Publishing, 2008) 1.

4. Sumber belajar adalah semua sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang digunakan oleh peserta didik dalam belajar, sehingga mempermudah peserta didik mencapai tujuan belajar.¹²
5. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.¹³

¹² Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru* (Jakarta : Gaung Prasada Press, 2009) 196.

¹³ S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) 36.

